

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada kehidupan sufistik pengamal shalawat Wahidiyah di Keringan Mangundikaran-Nganjuk, yang meliputi: kehidupan spiritual, kehidupan material, dan kehidupan sosial, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kehidupan spiritual pengamal shalawat Wahidiyah yang ada di Keringan Mangundikaran-Nganjuk sangat baik, ini dapat dilihat dari keaktifan beribadah wajib, banyak yang mengamalkan shalawat Wahidiyah mulai remaja, kekhusu'an dalam beribadah, kehidupan spiritual (rohani) lebih baik, kesungguhan bermujahadah sampai menangis, dan mendapatkan pengalaman rohani. Berdasarkan wawancara secara tulis, mereka dalam beribadah lebih *khusu'*, mendapatkan ketengan batin, dan mudah mengingat dosa-dosa yang dilakukan. Dalam menyikapi hidup, menurutnya hidup hanyalah untuk beribadah dan mengabdikan kepada Allah.
- b. Kehidupan material pengamal shalawat Wahidiyah yang ada di Keringan Mangundikaran-Nganjuk juga sangat baik, ini dapat dilihat dari semangat kerja atau etos kerja yang tinggi, tidak merasa terganggu aktivitas sehari-hari, penghasilan/pendapatan naik dan pemahaman tentang harta halal dan haram juga baik. Berdasarkan hasil wawancarasecara tulis, dalam

menyikapi harta, menurutnya harta hanyalah sarana untuk beribadah dan harta adalah rezeki dari Allah yang harus dipergunakan sebaik-baiknya di jalan Allah.

- c. Kehidupan sosial pengamal shalawat Wahidiyah yang ada di Keringan Mangundikaran-Nganjuk sangat baik. Ini dapat dibuktikan dari baiknya perilaku dengan orang lain, baiknya sikap dan pandangan dengan selain pengamal, keaktifan dalam organisasi Wahidiyah dan sebagai pengurus perjuangan Wahidiyah. Berdasarkan hasil wawancara secara tulis, sikap batin mereka bertambah baik, seperti *sabar*, *tawadlu' qana'ah*, dan *ikhlas* menghadapi hidup serta adab ashar.

Shalawat wahidiyah merupakan bimbingan praktis lahiriyah dan batiniah yang meliputi segenap aspek kehidupan dalam hubungan manusia terhadap Allah dan Rasulullah dan hubungan manusia didalam kehidupan masyarakat sebagai insan sosial. Dalam wahidiyah terumuskan lima ajaran pokok, yaitu *Lillah-Billah*, *Lirrasul-Birrasul*, *Lilghauts-Bilghauts*, *Yukti Kulladzi Haqqin Haqqah*, dan *Taqdim al-Ahamm Fa al-Ahamm Tsumma al-Anfa' Fa al-Anfa'*.

B. Saran

Berdasarkan sejarah, shalawat Wahidiyah telah diijazahi oleh *muallif* untuk diamalkan, baik di amalkan untuk diri sendiri, keluarga, juga harus di siarkan kepada orang tanpa pandang bulu, dan supaya shalawat Wahidiyah

lebih berkembang lagi, penulis akan memberikan saran atau masukan, dan semoga bermanfaat, yang antara lain:

1. Kepada para pengamal di Keringan Mangindikaran-Nganjuk khususnya dan para pengamal pada umumnya untuk lebih terbuka kepada siapa saja dalam kaitannya dengan shalawat Wahidiyah, supaya shalawat Wahidiyah dapat dikenal banyak orang (terutama yang belum mengetahui).
2. Kepada para pengurus perjuangan dan penyiaran shalawat Wahidiyah, agar lebih aktif dalam menyiarkan shalawat Wahidiyah.
3. Dan kepada seluruh pengamal shalawat Wahidiyah, diharapkan bersungguh-sungguh dalam bermujahadah, supaya amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT.